

HASIL CEK PLAGIASI



Page 2 of 120 - Integrity Overview

Submission ID: tncodt-1:3601822718

14% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text

Top Sources

- 13% Internet sources
- 3% Publications
- 3% Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.



Page 2 of 120 - Integrity Overview

Submission ID: tncodt-1:3601822718

LAMPIRAN SURAT PERMOHONAN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA

Jalan Poros Makale-Makassar Km. 12, Mengkendek - Tana Toraja

Email : info@iakn-toraja.ac.id Website : <https://iakntoraja.ac.id>

Nomor : 263 /Ikn.05/II.2/PP.00.9/04/2026
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Penelitian

23. April 2026

Yth. Kepala UPT SD Negeri 17 Mengkendek
di
Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan studi S1 di IAKN Toraja, maka perlu diadakan penelitian lapangan. Untuk itu kami mohon kesediaan Bapak/Ibu agar memberikan izin penelitian kepada:

Nama : Yobel
NIRM : 1020229293
Program Studi : Pendidikan Agama Kristen

Yang akan meneliti tentang "Analisis Peran Guru Pendidikan Agama Kristen sebagai Pamong bagi Mahasiswa Praktik Pengenalan Lapangan Angkatan 2022".

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih. Tuhan memberkati.



Tembusan:
Rektor IAKN Toraja di Tana Toraja

LAMPIRAN SURAT KETERANGAN PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN TANA TORAJA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT SDN 17 MENGKENDÉK

Alamat: Kantor Lembang Lingsing, Kecamatan Mengkendek, Kab. Tana Toraja



SURAT KETERANGAN

Nomor:029/SK/MKD/UPT.SDN.17/V/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : JUNI SAPUTRA, S.Pd
NIP : 198907162019031006
Pangkat/Gol : Penata/III.c
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Yobel
NIM : 1020229293
Program Studi : Pendidikan Agama Kristen
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen
Instansi : Institut Agama Kristen Negeri Toraja

Benar yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di UPT SDN 17 Mengkendek , Lembang Gasing, Kecamatan Mengkendek, Kabupaten Tana Toraja dengan judul penelitian "Analisis Peran Guru Pendidikan Agama Kristen sebagai Pamong bagi Mahasiswa Praktik Pengenalan Lapangan Angkatan 2022".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kasisi, 29 Mei 2026

Mengetahui,
Kepala Sekolah



[Signature]
Juni Saputra, S.Pd
NIP: 198907162019031006



**PEMERINTAH KABUPATEN TANA TORAJA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT SDN 5 MENGKENDEK**

Alamat : Jl. Pemuda - Ge'tengan, Kelurahan Rantehalan, Kecamatan Mengkendek



SURAT KETERANGAN

No.028/Sket/SDN5_MKD/N/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Restu Pondanan, S.Pd., Gr.
NIP : 199411272019031019
Pangkat, Gol. /Ruang : Penata Muda Tk.I / IIIb
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : UPT SDN 5 Mengkendek

Menerangkan bahwa nama yang tersebut dibawa ini :

Nama : Yobel
NIM : 1020229293
Asal Perguruan Tinggi : Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja
Program Studi : Pendidikan Agama Kristen

Telah melaksanakan Wawancara di UPT SDN 5 Mengkendek, pada tanggal **20 Mei 2026** untuk memperoleh data untuk penyusunan tugas akhir Skripsi dengan judul " Analisis Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Sebagai Pamong bagi Mahasiswa Praktik Pengenalan Lapangan Angkatan 2022".

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ge'tengan, 21 Mei 2026

Kepala UPT SDN 5 Mengkendek


RESTU PONDANAN, S.Pd., Gr.
NIP. 19941127 201903 1 019



YAYASAN PENDIDIKAN ANDIKA TANA TORAJA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) ANDIKA MEBALI
Alamat : Danglu, Kelurahan Rantekalua' Kec. Mengkendek Kab. Tana Toraja 91871
Email : smks.andikamebali@gmail.com



SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 189/106.18/SMK-AND/V/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Gregorius Kala' Massora
NIP : 197,101,252,001,121,000
Pangkat / Golongan : Pembina Tk. I IV/b
Jabatan : Plt. Kepala Sekolah SMK Andika MEBALI

Menerangkan bahwa nama yang tersebut dibawa ini,

Nama : Yobel
NIRM : 1020229293
Program Studi : Pendidikan Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen

telah selesai melaksanakan penelitian melalui metode *Wawancara* kepada Guru Pamong Dan Plt. Kepala Sekolah yang dilaksanakan pada tanggal 07 Mei 2026 dengan judul penelitian "Analisis Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Sebagai Pamong bagi Mahasiswa Praktik Pengenalan Lapangan Angkatan 22".

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Danglu, 25 Mei 2026
Plt. Kepala Sekolah SMK Andika

Gregorius Kala' Massora, S.Pd
NIP 197,101,252,001,121,000

INSTRUMEN WAWANCARA

Judul Skripsi : Analisis Peran Guru Pendidikan Agama Kristen sebagai Pamong bagi Mahasiswa Praktik Pengenalan Lapangan Angkatan 2022

5. Petunjuk Pelaksanaan Wawancara (Guru Pamong)

1. Wawancara dilakukan secara langsung (tatap muka) atau melalui media daring sesuai dengan kesepakatan antara peneliti dan guru pamong.
2. Peneliti meminta kesediaan guru pamong untuk menjadi responden serta meminta izin untuk melakukan pencatatan atau perekaman selama proses wawancara.
3. Guru pamong diharapkan memberikan jawaban secara jujur, terbuka, dan berdasarkan pengalaman selama membimbing mahasiswa PPL.
4. Peneliti mengajukan pertanyaan sesuai dengan pedoman wawancara yang telah disusun, namun tetap bersifat fleksibel dan dapat mengembangkan pertanyaan (probing) untuk memperoleh data yang lebih mendalam.
5. Seluruh informasi yang diberikan oleh guru pamong akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Identitas Informan (Guru Pamong)

Nama :
Jenis Kelamin :
Usia :
Pendidikan Terakhir :
Lama Mengajar :
Lama menjadi Guru Pamong :
Tempat Mengajar :

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

1. Memberikan pemahaman kepada mahasiswa PPL terkait silabus mata pelajaran serta berbagai tugas yang menjadi tanggung jawab mereka.
 - a. Bagaimana Bapak/Ibu memberikan pemahaman terkait silabus mata pelajaran kepada mahasiswa PPL?
 - b. Apa saja tugas dan tanggung jawab yang Bapak/Ibu sampaikan kepada mahasiswa selama PPL?
2. Menyajikan contoh pembelajaran yang efektif saat mahasiswa melakukan observasi, atau memperlihatkan praktik mengajar yang baik sehingga mahasiswa PPL dapat memperoleh pembelajaran dari pengalaman tersebut.
 - a. Apakah Bapak/Ibu memberikan contoh pembelajaran sebelum mahasiswa mengajar?
 - b. Bagaimana bentuk contoh atau praktik mengajar yang biasanya Bapak/Ibu tampilkan?
 - c. Menurut Bapak/Ibu, sejauh mana contoh tersebut membantu mahasiswa dalam mengajar?
3. Menugaskan mahasiswa untuk melaksanakan praktik pembelajaran.
 - a. Bagaimana Bapak/Ibu memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk praktik mengajar?
 - b. Apa saja kriteria atau persiapan yang harus dipenuhi mahasiswa sebelum praktik?
4. Mendampingi, mengamati, memeriksa dan mengevaluasi RPP yang disusun oleh mahasiswa, mulai dari perumusan kompetensi, pemilihan materi, hingga penetapan metode, strategi, dan media yang akan diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar.
 - a. Bagaimana Bapak/Ibu membimbing mahasiswa dalam menyusun RPP?
 - b. Apa saja aspek yang Bapak/Ibu periksa dalam RPP mahasiswa (kompetensi, materi, metode, dll.)?

- c. Bagaimana proses evaluasi yang dilakukan terhadap RPP tersebut?
- 5. Melakukan pemantauan serta evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan mahasiswa PPL.
 - a. Bagaimana Bapak/Ibu memantau kegiatan mahasiswa selama PPL berlangsung?
 - b. Metode apa yang digunakan dalam melakukan evaluasi terhadap mahasiswa?
- 6. Melakukan penandatanganan pada presentasi bimbingan tiap mahasiswa praktik
 - a. Bagaimana prosedur penandatanganan presentasi bimbingan mahasiswa PPL?
 - b. Apakah mahasiswa PPL datang meminta tanda tangan di setiap minggu, bulan atau pada saat akhir melakukan praktik?
 - c. Apa saja yang menjadi pertimbangan sebelum memberikan tanda tangan?
- 7. Memberikan arahan dalam merancang penyusunan laporan PPL.
 - a. Bagaimana Bapak/Ibu memberikan arahan dalam penyusunan laporan PPL?
 - b. Apa saja bagian penting yang harus diperhatikan mahasiswa dalam pembuatan laporan?
- 8. Pertanyaan penutup
 - a. Apa saran Bapak/Ibu untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan PPL ke depan?

6. Petunjuk Pelaksanaan Wawancara (Kepala Sekolah)

1. Wawancara dilakukan secara langsung (tatap muka) atau melalui media daring sesuai dengan kesepakatan antara peneliti dan informan.
2. Peneliti meminta kesediaan informan untuk menjadi responden serta meminta izin untuk melakukan pencatatan atau perekaman selama proses wawancara.
3. Informan diharapkan memberikan jawaban secara jujur, terbuka, dan berdasarkan pengalaman selama membimbing mahasiswa PPL.
4. Peneliti mengajukan pertanyaan sesuai dengan pedoman wawancara yang telah disusun, namun tetap bersifat fleksibel dan dapat mengembangkan pertanyaan (probing) untuk memperoleh data yang lebih mendalam.
5. Seluruh informasi yang diberikan oleh kepala sekolah akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Identitas Informan (Kepala Sekolah)

Nama :
Jenis Kelamin :
Usia :
Pendidikan Terakhir :
Lama menjadi wakil kepala sekolah :
Tempat Bertugas :

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

1. Apakah terdapat kebijakan atau instruksi khusus dari sekolah terkait pemilihan guru pamong bagi mahasiswa PPL angkatan 2022?
2. Apa saja kriteria yang harus dimiliki oleh guru Pendidikan Agama Kristen agar dapat dipilih sebagai guru pamong?
3. Apakah pengalaman mengajar atau masa kerja menjadi pertimbangan utama dalam pemilihan guru pamong?

4. Apakah kompetensi guru sangat dipertimbangkan dalam proses pemilihan guru pamong?
5. Apakah ada pelatihan atau pembekalan khusus yang diberikan kepada guru sebelum menjalankan peran sebagai pamong?
6. Bagaimana peran kepala sekolah dalam menentukan atau menyetujui guru yang menjadi pamong?
7. Apakah ada evaluasi atau penilaian terhadap kinerja guru pamong setelah mendampingi mahasiswa PPL?
8. Bagaimana sekolah memastikan bahwa guru pamong mampu membimbing mahasiswa secara efektif selama praktik lapangan?
9. Apa saran Bapak/Ibu untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan PPL ke depan?

Petunjuk Pelaksanaan Wawancara (Mahasiswa PPL)

1. Wawancara dilakukan secara langsung (tatap muka) atau daring sesuai kondisi.
2. Pewawancara menyampaikan maksud dan tujuan penelitian kepada responden sebelum wawancara dimulai.
3. Responden diharapkan menjawab setiap pertanyaan dengan jujur dan terbuka sesuai pengalaman selama PPL.
4. Hasil wawancara akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.
5. Wawancara direkam atau dicatat dengan persetujuan responden.

7. Identitas Informan (Mahasiswa PPL)

Nama :
NIRM :
Program Studi :
Fakultas :
Sekolah Tempat PPL :
Lama Pelaksanaan PPL :
Nama Guru Pamong :

Daftar Pertanyaan Wawancara

A. Membuat perangkat pembelajaran, termasuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus, dan materi ajar, sejalan dengan ketentuan kurikulum yang sedang berlaku.

1. Bagaimana guru pamong membimbing Anda dalam menyusun RPP, silabus, dan materi ajar?
2. Apakah guru pamong memberikan contoh perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum?

B. Melakukan proses pembelajaran di dalam kelas dengan pendampingan dari guru pamong.

1. Bagaimana bentuk pendampingan guru pamong saat Anda mengajar di kelas?
2. Apakah guru pamong memberikan masukan atau evaluasi setelah Anda mengajar? Jelaskan?
3. Menurut Anda, bagaimana peran guru pamong dalam meningkatkan kemampuan mengajar Anda?

C. Mengelola kelas secara efektif agar pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik.

1. Bagaimana guru pamong membimbing Anda dalam mengelola kelas?
2. Apa saja strategi yang diajarkan guru pamong untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif?

D. Melakukan evaluasi pembelajaran terhadap peserta didik.

1. Bagaimana guru pamong membimbing Anda dalam melakukan evaluasi pembelajaran?
2. Apakah guru pamong memberikan contoh bentuk penilaian kepada peserta didik?

E. Menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah sekaligus membangun hubungan yang harmonis dengan guru, siswa, dan seluruh staf.

1. Bagaimana guru pamong membantu Anda menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah?
2. Bagaimana hubungan Anda dengan guru, siswa, dan staf sekolah selama PPL?

F. Menjaga etika, sikap profesional, dan tanggung jawab sebagai calon pendidik.

1. Bagaimana guru pamong membimbing Anda dalam menjaga etika sebagai calon guru?
2. Sikap profesional apa yang diajarkan guru pamong kepada Anda selama PPL?

G. Mengikuti seluruh kegiatan sekolah yang berkaitan dengan program PPL.

1. Kegiatan sekolah apa saja yang Anda ikuti selama program PPL?
2. Bagaimana guru pamong mengarahkan Anda untuk terlibat dalam kegiatan sekolah?
3. Menurut Anda, apakah keterlibatan dalam kegiatan sekolah membantu pengalaman Anda sebagai calon guru?

H. Membuat laporan kegiatan PPL secara sistematis dan sesuai dengan pedoman yang berlaku.

1. Bagaimana guru pamong membimbing Anda dalam menyusun laporan PPL?
2. Apakah guru pamong memberikan arahan mengenai format penulisan laporan PPL?

TRANSKIP WAWANCARA (GURU PAMONG)

Lembar hasil wawancara guru pamong

Nama Guru Pamong:

1. Jein paelongan, S.Pd (UPT SDN 5 MENGKENDEK) tanggal 20 Mei 2026)
2. Yuliana Timang, S.Pd.K (UPT SDN 17 MENGKENDEK) tanggal 7 Mei 2026)
3. Agustina Sumule, S.Pd.K (UPT SMK ANDIKA MEBALI) tanggal 7 Mei 2026)

A. DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

9. Memberikan pemahaman kepada mahasiswa PPL terkait silabus mata pelajaran serta berbagai tugas yang menjadi tanggung jawab mereka.
 - c. Bagaimana Bapak/Ibu memberikan pemahaman terkait silabus mata pelajaran kepada mahasiswa PPL?

Jawaban: (JP) Saya memberikan pemahaman kepada mereka terkait silabus mata pelajaran kepada mahasiswa PPL, Dengan memberikan mereka kesempatan untuk membuat dulu silabusnya Karena zaman sekarang perkembangan teknologi itu semakin canggih. Selain kita dapat belajar dari kampus kita juga dapat belajar dari internet. Jadi saya memberikan leluasan kepada mereka untuk membuat silabus kemudian setelah mereka membuat silabus saya akan periksa apa saja yang harus ditambahkan dan dievaluasi kembali.

(YT) Jadi dalam silabus Ibu memberikan pemahaman kepada mahasiswa bahwa harus mempersiapkan silabus pembelajaran. Dan di dalamnya mencakup kompetensi, alokasi waktu, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, media pembelajaran/sumber belajar, maupun evaluasi/penilaian.

(AS) ya, memberikan pemahaman kepada mahasiswa terkait silabus Saya biasanya terlebih dahulu menjelaskan isi silabus mata pelajaran

Pendidikan Agama Kristen kepada mahasiswa PPL, mulai dari capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, materi, metode, hingga penilaian yang digunakan mahasiswa yang praktik lebih mudah memahami bagaimana penerapan silabus dalam proses mengajar

- d. Apa saja tugas dan tanggung jawab yang Bapak/Ibu sampaikan kepada mahasiswa selama PPL?

Jawaban:(JP) tugas dan tanggung jawab yang biasa saya sampaikan kepada mereka yang pertama itu selalu hadir tepat waktu sehingga proses pembelajaran itu berlangsung dengan baik. Kemudian sebelum juga mengajar harus belajar dulu yang pertama itu harus belajar dulu sebelum kita masuk di dalam kelas menyiapkan semuanya mulai dari modul pembelajaran, bagaimana cara-cara mengajar di dalam kelas, dan kalau boleh dipraktekkan dulu sebelum mengajar.

(YT) ya baik, tugas dan tanggung jawab mahasiswa PPL yaitu mahasiswa PPL harus membuat RPP sebelum melaksanakan pembelajaran, sopan dalam berpakaian maupun dalam tindakan, menjadi teladan yang baik. juga apa yang mahasiswa sudah dapatkan dikampus harus bisa diterapkan di sekolah mengenai proses belajar mengajar.

(AS) ya, Tugas dan tanggung jawab yang saya sampaikan kepada mahasiswa yaitu membuat perangkat pembelajaran sebelum mengajar, lalu mempersiapkan materi ajar, melakukan penilaian terhadap siswa, serta menjaga sikap dan etika sebagai calon guru. Selain itu, mahasiswa juga harus disiplin dalam waktu.

10. Menyajikan contoh pembelajaran yang efektif saat mahasiswa melakukan observasi, atau memperlihatkan praktik mengajar yang baik sehingga mahasiswa PPL dapat memperoleh pembelajaran dari pengalaman tersebut.

- d. Apakah Bapak/Ibu memberikan contoh pembelajaran sebelum mahasiswa mengajar?

Jawaban: (JP) Ya, benar sekali. Sebelum mereka mengajar, ibu selalu memberikan mereka contoh terlebih dahulu. Jadi ibu dulu yang mengajar dan mereka perhatikan. Setelah itu, ibu lepas untuk mereka mengajar, tapi ibu tetap mengawasi di dalam kelas. Dan kemudian setelah mereka selesai mengajar, ibu kadang mengingatkan bahwa tadi lupa absen misalnya. Jadi jelas bahwa saya selalu memberikan contoh terlebih dahulu.

(YT) ya, ada contoh yang diberikan, tetapi sebelum memberikan contoh-contoh pembelajaran mahasiswa terlebih dulu melaksanakan proses belajar mengajar dalam kelas, sehingga saya sebagai guru pamong bisa melihat apa yang perlu diterapkan dalam melaksanakan pembelajaran,

(AS) Iya, saya tidak memberikan contoh-contoh cara mengajar dalam kelas terlebih dahulu kepada mahasiswa PPL, tetapi saya langsung memberikan kesempatan kepada mahasiswa PPL untuk melakukan proses belajar mengajar di dalam kelas.

- e. Bagaimana bentuk contoh atau praktik mengajar yang biasanya Bapak/Ibu tampilkan?

Jawaban: (JP) contoh atau praktik mengajar yang biasa saya tampilkan di dalam kelas itu kepada anak atau mahasiswa PPL itu seperti yang kita lakukan di kampus itu *micro teaching*. Sama seperti itu, ibu menampilkan seperti itu dan kemudian mereka melihat bagaimana cara-cara kita mengajar, apa-apa saja yang harus kita pedomani karena kita memegang pedoman atau modul ajar yang harus kita sesuaikan dengan bagaimana cara kita mengajar dalam kelas. Misalnya ketika kita memberikan umpan balik atau feedback kepada peserta didik, bagaimana peserta didik

merespon itu dan kemudian kita memberikan mereka sebuah semangat atau apresiasi kepada mereka untuk lebih semangat lagi dalam belajar ya begitu contohnya biasa.

(YT) contohnya memberikan mahasiswa pemahaman dalam cara membaca Alkitab, cara menghadapi peserta didik dan cara menyampaikan materi pembelajaran dan disesuaikan dengan kondisi peserta didik.

(AS) seperti yang saya katakan tadi bahwa saya tidak memberikan contoh praktik mengajar kepada mahasiswa tetapi saya memberikan arahan seperti cara membuka pembelajaran, menyampaikan materi, mengelola kelas, hingga menutup pembelajaran dalam kelas. Itu yang saya berikan kepada mahasiswa PPL.

- f. Apa saja aspek penting yang Bapak/Ibu tekankan dalam pembelajaran yang efektif?

Jawaban:(JP) Aspek yang saya tekankan bahwa kita ketahui anak-anak sekarang itu sangat membutuhkan yang namanya motivasi. Jadi saya tekankan kepada mereka untuk memberikan senantiasa motivasi kepada mereka untuk senantiasa belajar dan kemudian memberikan apa yang membuat mereka lebih termotivasi di dalam belajar misalnya, mungkin di dalam pembelajaran itu kita barengi dengan bermain games misalnya atau biasa disebut *ice breaking* supaya mereka tidak terlalu kaku dan itu membuat mereka lebih semangat. jadi pembelajaran setelah kita melakukan *ice breaking* pembelajaran kembali efektif.

(YT) menerapkan pengajaran, yang berfokus kepada kasih Kristus, yaitu Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juru Selamat. Juga ditekankan kepada anak-anak, agar anak-anak mengenal ajaran-ajaran yang sudah diperintahkan oleh Tuhan Yesus.

(AS) Menurut saya, seperti yang saya katakan tadi bahwa saya memberikan arahan kepada mahasiswa ya, menurut saya arahan tersebut cukup membantu mahasiswa dalam melaksanakan praktik pembelajaran di kelas.

11. Menugaskan mahasiswa untuk melaksanakan praktik pembelajaran.

- c. Bagaimana Bapak/Ibu memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk praktik mengajar?

Jawaban: (JP) Kesempatan saya berikan kepada mereka atau mahasiswa yang praktik mengajar di dalam kelas secara langsung di dalam kelas. Kemudian Ibu terus menemani mereka di dalam kelas. karena biasanya anak-anak SD itu sulit untuk dikontrol karena penguasaan kelas itu sangat penting di SD. Bagaimana cara kita menguasai kelas kita agar kelas kita tetap berjalan dengan baik. Namanya anak-anak ya kita harus bekerja keras untuk membuat suasana kelas kita itu nyaman dan tertip.

(YT) Ya, mahasiswa diberikan kesempatan sesuai dengan jadwal yang dia minta. Kami yang membagikan bahwa kelas mana yang mau diajar atau kelas mana yang dipilih. sesuai jadwal yang berlaku di sekolah. Misalnya kelas 6, jadwalnya Rabu. Jadi mahasiswa mempersiapkan diri untuk mengajar di hari Rabu.

(AS) iya, Saya memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk praktik mengajar secara mandiri di kelas dengan tetap didampingi dan diarahkan oleh saya sebagai guru pamongnya.

- d. Apa saja kriteria atau persiapan yang harus dipenuhi mahasiswa sebelum praktik?

Jawaban: (JP) yang pertama itu kembali belajar dulu sebelum mengajar, membuat modul pembelajaran sebelum mengajar kemudian yang penting kehadiran yang tepat karena kami disini itu masuk jam 7.15 jadi sebelumnya itu kita harus *standby* di sekolah itu jam 7 untuk

mempersiapkan hal-hal sebelum mengajar. Jadi jangan sampai kita sudah di dalam kelas lupa LCD, kita sudah di dalam kelas lupa Alkitab jadi itu mengambil waktu lagi. Jadi persiapan yang harus kita laksanakan sebelum mengajar menyiapkan semuanya sebelum kita masuk di dalam kelas. Jangan sampai di dalam kelas baru pergi nge-print lagi di kantor mengambil waktu, jadi itu persiapan yang perlu kita persiapkan di dalam mengajar.

(YT)mahasiswa harus mempersiapkan atau membuat RPP setiap pertemuan dan menyerahkan kepada saya.

(AS) yang harus menjadi kriteria atau persiapan mahasiswa sebelum praktik mengajar yaitu mahasiswa harus mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP, bahan ajar, media pembelajaran, dan metode yang akan digunakan. Selain itu, mahasiswa praktik juga harus memahami materi yang akan diajarkan. Lalu memiliki sikap tanggung jawab, serta menunjukkan etika yang baik sebagai calon guru.

12.Mendampingi, mengamati, memeriksa dan mengevaluasi RPP yang disusun oleh mahasiswa, mulai dari perumusan kompetensi, pemilihan materi, hingga penetapan metode, strategi, dan media yang akan diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar.

d. Bagaimana Bapak/Ibu membimbing mahasiswa dalam menyusun RPP?

Jawaban: (JP) Ya kembali tadi saya memberikan waktu mereka untuk menyelesaikan RPP kemudian menambahkan apa yang perlu ditambahkan, mengevaluasi apa saja khususnya di dalam pembagian waktu, karena mereka kadang sudah mau istirahat tapi belum mengakhiri pembelajaran mereka jadi kadang sudah mengambil waktu istirahat. Jadi pembagian waktu itu yang saya evaluasi selama ini.

(YT) Tidak pernah saya mendampingi, tapi malahan saya bisa mencontohi. Karena RPP yang mahasiswa buat itu sangat bagus, sesuai dengan keadaan atau situasi yang dialami oleh anak-anak.

(AS) baik, Saya membimbing mahasiswa dengan menjelaskan terlebih dahulu komponen-komponen yang harus ada dalam RPP, seperti tujuan pembelajaran, materi, metode, media, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian. Setelah itu mahasiswa diminta menyusun RPP, kemudian saya memeriksa dan memberikan masukan untuk perbaikan. Itu yang saya lakukan.

- e. Apa saja aspek yang Bapak/Ibu periksa dalam RPP mahasiswa (kompetensi, materi, metode, dll.)?

Jawaban: (JP) ya pertama itu cara-cara misalnya pembukaan kelas itu yang saya periksa kemudian metode mengajarnya, kemudian materi-materi yang ada di dalam RPP atau modul pembelajaran saya periksa kemudian sekarang kita pakai modul yang *deep learning* ya pendalaman, bagaimana Apakah ada kaitannya dengan pembelajaran-pembelajaran lain misalnya di agama itu bagaimana kita hidup rukun sama seperti yang dipelajari juga di pendidikan Pancasila ya hidup rukun apa saja kaitannya dengan mata pelajaran yang lainnya jadi itu yang saya periksa di dalam aspek-aspek ini ya RPP mahasiswa. Kemudian nomor satu juga itu disesuaikan dari materi, harus ada bacaan Alkitab soalnya kita mengajar itu fondasinya adalah Alkitab jadi apakah itu materi terkait atau tidak dengan Alkitab atau bacaan Alkitab yang kita sudah susun.

(YT) Dalam RPP itu sesuai dengan yang disusun mereka, yang disusun setiap mahasiswa, ada pembukaan, isi, dan penutup. Sudah ditentukan waktunya, inti dan mempersiapkan juga pertanyaan. Ya, ada juga

rangkuman. yang menjadi tugas peserta didik yang dijelaskan oleh mahasiswa.

(AS) Aspek yang saya periksa di dalam RPP mahasiswa seperti yang saya katakan tadi yaitu, kesesuaian kompetensi dan tujuan pembelajaran, lalu materi yang digunakan, media yang dipakai, langkah-langkah kegiatan pembelajaran seperti pembuka, isi dan penutup, serta bentuk evaluasi atau penilaian yang akan dilakukan dalam mengajar, kira-kira itu yang saya periksa.

f. Bagaimana proses evaluasi yang dilakukan terhadap RPP tersebut?

Jawaban: (JP) Evaluasi seperti yang saya katakan bahwa saya mengevaluasi, saya evaluasi semua, menambahkan yang kurang tepat, untuk lebih lagi meningkatkan dalam penyusunan RPP.

(YT)Kalau saya melihat selama ini, sudah bagus.

(AS) Proses evaluasi dilakukan dengan membaca RPP yang dibuat mahasiswa, kemudian memberikan koreksi dan perbaikan kalau masih ada bagian yang kurang sesuai. Biasanya saya juga mendiskusikan secara langsung dengan mahasiswa agar mereka memahami kesalahan dan dapat memperbaikinya.

13.Melakukan pemantauan serta evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan mahasiswa PPL.

c. Bagaimana Bapak/Ibu memantau kegiatan mahasiswa selama PPL berlangsung?

Jawaban: (JP) Saya memantau kegiatan mahasiswa selama PPL dengan terjun langsung atau masuk langsung di dalam kelas untuk melihat mereka saat memberikan pelajaran di dalam kelas. Bagaimana mereka mengajar, bagaimana mereka berkreasi di dalam kelas, itu yang saya

memantau langsung masuk di dalam kelas. Jadi saya tidak lepas mereka untuk mengajar sendiri di dalam kelas tapi saya mendampingi mereka.

(YT) Saya memantau mulai dari pertama sampai akhir. Dan saya memberikan juga, misalnya kalau ada yang kurang-kurang dipahami oleh anak-anak, saya berikan juga bahwa, begini caranya supaya anak-anak lebih memahami. Misalnya kata-kata yang tinggi, bagaimana caranya agar anak-anak memahami kata-kata itu. Dengan cara bahasa atau kata-kata yang tinggi disederhanakan.

(AS) iya, jadi Saya memantau kegiatan mahasiswa dengan melakukan observasi secara langsung saat mereka mengajar di kelas, jadi saya di dalam kelas memantau mereka langsung saat mengajar, lalu memeriksa perangkat pembelajaran yang dibuat, serta melihat tanggung jawab mereka selama mengikuti kegiatan di sekolah.

- d. Metode apa yang digunakan dalam melakukan evaluasi terhadap mahasiswa?

Jawaban: (JP) Metode yang saya gunakan memantau langsung atau mendampingi mereka di dalam kelas pembelajaran. Itu metode yang saya gunakan. kemudian setelah mereka mengajar saya tidak meninggalkan mereka dan tetap mendampingi mereka sehingga mahasiswa ini terus mengetahui dimana yang harus dikembangkan mungkinkah di dalam memberikan materi atau memberikan *ice breaking* dan sebagainya jadi saya memantau langsung ya masuk di dalam kelas itu metode yang saya lakukan.

(YT) Metode ini saya nilai misalnya pembukaan di situ apakah sudah sesuai dengan pembukaan, sesuai dengan RPP yang dibuat ya. Misalnya, pertama menyapa anak-anak, yang kedua berdoa, dan ketiga masuk pembukaan. Kemudian bagaimana merangsang anak-anak untuk masuk

di inti pembelajaran. Itu yang saya nilai, bagaimana pembukaannya, bagaimana masuk inti dan bagaimana penutupannya.

(AS) Metode evaluasi yang saya gunakan adalah melihat langsung mereka mengajar di dalam kelas, lalu melakukan diskusi bersama mahasiswa setelah selesai mengajar tentang apa yang perlu di perbaiki maupun yang sudah bagus dilakukan, selain itu, saya juga menilai dari kesiapan perangkat pembelajaran dan kemampuan mahasiswa dalam mengelola kelas.

14. Melakukan penandatanganan pada presentasi bimbingan tiap mahasiswa praktik

d. Bagaimana prosedur penandatanganan presentasi bimbingan mahasiswa PPL?

Jawaban: (JP) ya, prosedur penandatanganan dimana mahasiswa menyerahkan RPP terlebih dulu lalu kita lihat atau periksa dulu sebelum mereka gunakan di dalam kelas lalu di tandatangani setiap minggu. jangan sampai pengalaman dulu ada mahasiswa yang nanti akhir PPL baru mereka bawa untuk di tandatangani membuat modul atau RPP mereka kurang bagus karena tidak diperiksa setiap mengajar.

(YT) Ya, setiap mahasiswa melaksanakan praktik mengajar saya menandatangani RPP yang dibuat oleh mahasiswa.

(AS) ya, prosedur penandatanganan yang kami lakukan yaitu, ketika mahasiswa selesai melaksanakan kegiatan PPL, dan sekaligus menandatangani RPP mahasiswa dan menandatangani berkas-berkas yang diberikan dari kampus seperti menandatangani surat penilaian untuk mahasiswa.

e. Apakah mahasiswa PPL datang meminta tanda tangan di setiap minggu, bulan atau pada saat akhir melakukan praktik?

Jawaban: (JP) ya, mereka dalam membuat RPP itu ditandatangani setiap mereka datang di sekolah atau setiap minggu kami menandatangani RPP mereka, juga ketika pada akhir PPL kami juga menandatangani surat penilaian mahasiswa yang diberikan dari kampus.

(YT)Setiap mengajar RPP mahasiswa harus disahkan atau ditandatangani.

(AS) ya, baik mahasiswa datang meminta tanda tangan ketika mahasiswa selesai melaksanakan PPL di sekolah ini, dan biasanya yang kami tanda tangani seperti RPP mahasiswa dan juga masih ada beberapa berkas yang dibawah oleh mahasiwa untuk kami tanda tangani seperti hasil penilaian yang diberikan dari pihak kampus.

- f. Apa saja yang menjadi pertimbangan sebelum memberikan tanda tangan?

Jawaban: (JP) Pertimbangannya, saya kembali memberikan evaluasi ya, utamanya evaluasi RPP. Sebelum saya tanda tangan, saya harus mengevaluasi dulu, Jadi saya tidak langsung menandatangani RPP yang mereka buat sebelum saya evaluasi.

(YT)sebelum saya memberikan tanda tangan, mahasiswa diberikan pemahaman bahwa tingkatkanlah apa yang sudah kamu buat dalam RPP agar penyusunan RPP lebih bagus lagi.

(AS) iya, yang menjadi pertimbangan adalah keaktifan mahasiswa dalam menjalankan tugas praktik mengajar, tepat waktu datang kesekolah dan mempersiapkan perangkat pembelajaran, serta kesungguhan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan PPL. Itu yang menjadi pertimbangan.

15.Memberikan arahan dalam merancang penyusunan laporan PPL.

- c. Bagaimana Bapak/Ibu memberikan arahan dalam penyusunan laporan PPL?

Jawaban: (JP) arahan yang saya berikan kepada mereka contohnya, mereka meminta sejarah sekolah kita mengarahkan bahwa oh minta di operator sekolah atau minta di kepala sekolah atau cari di perpustakaan sekaitan dengan sejarah-sejarah sekolah, kemudian mereka juga ada laporan harian yang mereka lakukan, Itu yang kita arahkan bagaimana mereka membuat laporan tersebut setelah mereka membuat, mereka juga mengirimkan sama kita bahwa apakah laporannya sudah benar atau masih ada yang perlu ditambahkan.

(YT)ya, saya memberikan arahan kepada mahasiswa pada saat membuat laporan PPL seperti mahasiswa boleh mempertanyakan apa saja yang ingin dipertanyakan sekaitan data-data sekolah dalam kelengkapan laporan PPL, seperti memberikan tanda tangan maupun sejarah sekolah dan data-data yang dimiliki sekolah.

(AS) iya, dalam memberikan arahan mahasiswa saat mengerjakan laporan PPL, kadang ketika mahasiswa meminta biodata sekolah seperti sejarah sekolah maupun latar belakang sekolah atau administrasi lainnya kami sebagai guru pamong mengarahkan mereka untuk meminta langsung kepada kepala sekolah, atau pihak yang mengurus hal tersebut, dan kami sebagai guru pamong terus siap membantu mahasiswa.

- d. Apa saja bagian penting yang harus diperhatikan mahasiswa dalam pembuatan laporan?

Jawaban: (JP) yang harus diperhatikan kegiatannya harus sesuai yang ada di laporan dengan yang mereka sudah lakukan ya itu yang bagian yang harus diperhatikan mahasiswa. Karena kadang mahasiswa tidak masuk mengajar tapi menuliskan bahwa pada tanggal ini saya mengajar seperti ini padahal apa buktinya bahwa mereka tidak masuk untuk mengajar di dalam kelas.

(YT)hal yang sangat penting yaitu membuat laporan PPL dengan jujur, data-data maupun sejarah sekolah harus diperhatikan jangan sampai ada kekeliruan atau kesalahan, dan bukti-bukti pada saat melakukan PPL harus sesuai apa yang dilakukan dan diterapkan itu yang dilaporkan.

(AS) Bagian penting yang harus diperhatikan adalah kelengkapan data, kesesuaian isi laporan dengan kegiatan di lapangan, penggunaan bahasa yang baik dan benar, serta ketepatan dalam menyusun kegiatan PPL, karena terkadang mahasiswa menyusun laporan tidak sesuai kegiatan dilapangan dengan isi laporan mereka, tetapi tidak semua mahasiswa seperti itu.

16.Pertanyaan penutup

- b. Apa saran Bapak/Ibu untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan PPL ke depan?

Jawaban:(JP) kalau saran saya untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan PPL ke depannya yang pertama itu minat minatnya dulu ya apakah mereka memang benar-benar ada minat untuk mengajar karena jangan sampai hadir satu hari hilang dua hari jadi itu yang saya sarankan agar anak-anak atau mahasiswa PPL yang akan ke tempat ini nomor satu itu adalah kehadiran dan minat karena Kalau hati kita senang dalam mengajar, pastinya segala bentuk macam misalnya beban dari rumah itu tidak kita bawa di dalam kelas. Jadi pembelajaran lancar, anak-anak juga pasti mendapatkan pembelajaran yang kita berikan di dalam kelas.

(YT)dari saya, supaya kampus memperhatikan sekolah kami supaya setiap tahunnya ada mahasiswa untuk bisa datang PPL, agar sekolah kami terus bekerja sama dengan kampus IAKN (Toraja).kami terus terbuka untuk menerima mahasiswa-mahasiswa dalam melaksanakan praktik di sekolah kami.

(AS) Saya menyarankan agar mahasiswa lebih mempersiapkan diri sebelum turun ke sekolah, terutama dalam penguasaan materi dan keterampilan mengajar. Selain itu, kerja sama antara kampus dan sekolah juga perlu terus ditingkatkan agar pelaksanaan PPL dapat berjalan lebih efektif dan memberikan manfaat yang baik bagi mahasiswa maupun sekolah.

TRANSKIP WAWANCARA (KEPALA SEKOLAH)

Lembar hasil wawancara kepala sekolah

Nama Kepala Sekolah:

1. Restu Pondanan, S.Pd (UPT SDN 5 MENGKENDEK) tanggal 20 Mei 2026)
2. Juni Saputra, S.Pd (UPT SDN 17 MENGKENDEK) tanggal 7 Mei 2026)
3. Gregorius Kala' M, S.Pd (UPT SMK ANDIKA MEBALI) tanggal 7 Mei 2026)

A. DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

10. Apakah terdapat kebijakan atau instruksi khusus dari sekolah terkait pemilihan guru pamong bagi mahasiswa PPL angkatan 2022?

Jawaban:(RP) iya, yang pertama tentu, karena mahasiswa yang datang PPL itu memang dasarnya adalah pendidikan agama Kristen, itulah salah satu yang menjadi pemilihan guru pamong yaitu guru agama kristen itu sendiri. Kemudian yang kedua tentu kita melihat apakah guru tersebut mampu dalam memberikan arahan sebagai guru pamong dan tentu yang kita tunjuk sebagai guru pamong, mereka yang mungkin sudah berpengalaman dan sudah mengetahui apa kira-kira yang menjadi kaidah-kaidah dalam memberikan pamong kepada mahasiswa PPL yang datang di sekolah kami.

(JS) Terkait dengan pemilihan guru pamong, sekolah kami hanya memiliki satu guru PAK di sini. Jadi untuk pendampingan terhadap mahasiswa guru pamong, Sekolah tidak memiliki kebijakan khusus karena satu-satunya guru pendidikan agama Kristen di sini. Namun dalam hal ini dilihat lagi bagaimana kompetensi dan pengalaman mengajar guru pamong tersebut, karena dalam hal ini akan mendampingi mahasiswa yang mengikuti PPL.

(GK) Tentunya itu ada kebijakan dari sekolah atau instruksi terutama yang berperan di sekolah, misalnya kepala sekolah atau wakil kepala sekolah yang akan memberikan kebijakan kepada guru. Ya kalau misalnya agama kristen tentunya itu akan menjadi guru pamong agama kristen. Kalau bahasa Inggris akan menjadi guru pamong bahasa inggris. Ya tetapi itu semua tentunya yang

menjadi guru pamong adalah guru-guru yang sudah berpengalaman dan yang sudah beberapa tahun bekerja dan tentunya memiliki kompetensi guru, Seperti kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi Sosial, kompetensi kepribadian dan kompetensi spiritualitas bagi guru PAK. yaitu kebijakan dari sekolah.

11. Apa saja kriteria yang harus dimiliki oleh guru Pendidikan Agama Kristen agar dapat dipilih sebagai guru pamong?

Jawaban: (RP) iya, berbicara tentang kriteria itu sendiri, ada beberapa kompetensi yang memang harus dimiliki guru dulu, tentu semua guru ini pasti sudah memiliki dan memahami terkait dengan kompetensi yang pertama kekriterianya itu adalah guru memiliki kompetensi pedagogis dalam artian guru sudah bisa menguasai materi yang menjadi besarnya guru tersebut. kemudian yang kedua kompetensi profesional, bagaimana guru mampu menguasai materi pembelajaran, maupun menguasai perangkat pembelajaran. Kemudian yang ketiga adalah kompetensi kepribadian bagaimana guru bisa mengelola emosinya kemudian mampu memberikan contoh karena seorang pamong itu ibaratnya dia harus menjadi teladan apalagi yang datang itu adalah mahasiswa yang masih dalam tahapan proses belajar. kemudian yang ketiga kompetensi sosial, nah ini yang paling utama, kompetensi sosial harus dimiliki guru karena dia mampu memberikan instruksi-instruksi, mampu berkolaborasi dengan mahasiswa itu sendiri. karena mahasiswa itu adalah sosok yang kemudian juga bisa datang memberikan inovasi yang artinya bahwa di tahapan pada saat proses PPL itu terjadi ada interaksi yang saling memberi masukan ada yang dipahami mahasiswa boleh dibagikan kepada gurunya yang mungkin belum pernah didapatkan apalagi sekarang kurikulum di kampus itu terkadang ada inovasi jadi saling berbagi dan apa yang sudah dialami guru dari pengalamannya itu bisa dibagikan kepada mahasiswa, begitupun sebaliknya. Yang terakhir adalah kompetensi spiritual. Kompetensi spiritual secara hierarkinya paling utama

karena besarnya mereka adalah guru agama kristen bagaimana mampu mereka memberikan tuntunan kepada mahasiswa yang datang kalau dari mereka sendiri tidak menunjukkan kompetensi spiritual itu sendiri.

(JS)Ya, kalau kriteria khusus dari guru pamong PAK itu yang pertama itu memiliki kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, sosial dan spiritualitas yang baik. Selain itu juga diharapkan bisa menjadi teladan secara khusus bagi mahasiswa PPL yang dibimbingnya.

(GK) Ya tentunya itu yang diangkat atau yang dipilih sebagai guru pamong agama Kristen adalah guru yang bisa menjadi panutan atau menjadi contoh bagi peserta didik terkhusus untuk agama Kristen Dan tentunya guru yang dipilih memang dari latar belakang agama Kristen Karena banyak sekolah yang mengajar agama Kristen Tapi bukan dari latar pendidikan agama Kristen sehingga hanya sedikit terkait dengan dari jurusannya Jadi yang kita libatkan sebagai guru pamong agama Kristen itu adalah betul-betul dari latar belakang agama Kristen Dan yang tentunya itu memiliki beberapa kompetensi lima(5) kompetensi yang saya maksudkan tadi.

12. Apakah pengalaman mengajar atau masa kerja menjadi pertimbangan utama dalam pemilihan guru pamong?

Jawaban: (RP) iya, itu adalah salah satu indikator dalam menentukan guru pamong tetapi tentu ada juga indikator-indikatornya yang harus kita lihat seperti kemampuan dia menyesuaikan dengan kurikulum yang berlaku saat ini meskipun masa kerjanya lama tetapi kalau dia tidak mampu atau tidak sinkron dengan kurikulum yang diberlakukan susah juga guru untuk menjadi pamong kepada mahasiswa yang datang PPL, jadi itu paling dipertimbangkan.

(JS) Terkait dengan guru pamong yang selama ini ada di sekolah kami saya kira pengalamannya memang cukup berpengalaman karena pengabdianya sudah kurang lebih hampir 30 tahun. Jadi salah satu pertimbangan tersebut

menjadi modal untuk menjadi pembimbing dan mampu memberikan kendala, arahan bagi mahasiswa yang melaksanakan PPL.

(GK) Ya tentunya saya sudah sampaikan di nomor dua tadi bahwa yang menjadi pertimbangan atau kriteria untuk menjadi seorang guru pamong yaitu mengalami atau memiliki pengalaman yang sudah lama, artinya sudah lama menjadi guru, dan yang dipilih menjadi guru pamong adalah guru berkompetensi yang bisa berinteraksi dengan siswa dan menguasai kelas.

13. Apakah ada pelatihan atau pembekalan khusus yang diberikan kepada guru sebelum menjalankan peran sebagai pamong?

Jawaban: (RP) ya seperti yang sempat saya sampaikan tadi bahwa beberapa kompetensi seperti spiritual sosial, kepribadian, professional dan pedagogis itu memang menjadi pertimbangan khusus, tidak mungkin seorang guru kita mau jadikan sebagai pamong ketika hal-hal tersebut atau prinsip tersebut mereka tidak pahami. Kekawatiran kita bahwa mereka tidak mampu memberikan pamong kepada mahasiswa itu sendiri, jadi ibaratnya mereka akan menuntun kepada tujuan yang sudah ditetapkan dari kampus.

(JS) Ya, tentunya salah satu hal utama yang harus dimiliki guru pamong adalah kompetensi. Bagaimana guru tersebut memiliki kemampuan mengajar yang baik sesuai dengan kurikulum dan memiliki kemampuan dalam mengelola kelas serta efektivitas dalam pembelajaran sesuai dengan perkembangan peserta didik.

(GK) Iya itu sudah ada saya sebut tadi di awal bahwa tentunya semua guru harus memiliki lima kompetensi. yang pertama itu adalah kompetensi pedagoik yang mana guru mampu memahami karakteristik setiap pribadi siswa, juga bisa merancang RPP atau Modul ajar atau bahan ajar, kemudian bisa melaksanakan pembelajaran yang efektif di sekolah, tentunya menggunakan metode dan media yang variatif agar peserta didik tidak merasa bosan di kelas kemudian melakukan penilaian dan hasil belajar. Lalu kompetensi yang kedua yang harus dimiliki oleh guru pamong adalah

kompetensi profesional yang artinya harus menguasai materi sesuai dengan bidangnya atau ilmu yang ditekuni. Yang berikut itu mengaitkan materi dengan kehidupan nyata disekitar lingkungan sekolah atau di sekitar lingkungan kita, kemudian mengembangkan bahan ajar dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan zaman yang berlaku. kemudian kompetensi yang ketiga yang harus dimiliki oleh guru terutama guru pamong yaitu kompetensi kepribadian dimana seorang guru agama Kristen tentunya akan menjadi contoh atau panutan bagi guru-guru lain misalnya itu berakhlak mulia, jujur, disiplin dan bertanggung jawab kemudian menjadi contoh bagi peserta didik di sekitar sekolah atau kelas. Kemudian kompetensi yang harus dimiliki guru pendidikan agama Kristen adalah kompetensi sosial yang mana kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi dengan lingkungan. baik siswa maupun guru, staf atau pegawai yang ada di dalam lingkungan sekolah tentunya itu mampu berkomunikasi efektif. kemudian tentunya bekerja sama atau berkolaborasi dengan guru-guru yang lain ya kemudian menjalin hubungan dengan orang tua atau wali siswa mungkin yang terakhir itu tentunya ya berperan aktif di masyarakat. Kemudian kompetensi yang harus dimiliki guru pendidikan agama Kristen sebagai pamong yang terakhir adalah kompetensi Spiritualitas. Dimana dalam Hal ini guru pamong bukan hanya membimbing mahasiswa PPL dalam mengajar, tetapi juga menjadi teladan dalam sikap, karakter, iman, dan etika kehidupan sehari-hari.

14. Bagaimana peran kepala sekolah dalam menentukan atau menyetujui guru yang menjadi pamong?

Jawaban: (RP) kalau pembekalan khusus dalam bentuk formal sekolah itu tidak menyediakan karena sekolah berpikirnya begini, bahwa ini bukan hal yang pertama mereka lakukan tentu dari kegiatan PPL ke PPL berikutnya tentu ada hal-hal yang mereka evaluasi dan tentu kepala sekolah juga tetap memantau dan memberikan masukan-masukan sekaitan dengan proses

pamong yang dilaksanakan oleh guru itu sendiri kepada mahasiswa. Jadi kalau dikatakan secara khusus ada pembekalan mungkin bisa iya bisa tidak tetapi itu tidak bentuknya formal, mungkin empat mata saja ketika ada evaluasi-evaluasi yang diberikan oleh atasan kepada guru tersebut, karena ketika mahasiswa melakukan penarikan, biasa atasan dalam hal ini kepala sekolah juga memberikan pertanyaan-pertanyaan bagaimana dengan proses yang guru alami selama melaksanakan PPL, jadi itu menjadi bahan evaluasi sekolah untuk memberi masukan kepada guru pamong.

(JS) Selama ini, kami dari pihak sekolah hanya memberikan arahan untuk memfasilitasi mahasiswa yang melakukan PPL dengan baik dan menyampaikan hal-hal yang terjadi di lapangan sesuai dengan pengamatan mereka (guru pamong) terhadap mahasiswa yang melakukan PPL.

(GK) Ya biasanya itu kalau menjadi seorang guru pamong tentunya itu ada pelatihan- pelatihan yang biasa dilaksanakan baik secara pergugus maupun dengan komunitas dengan sekolah-sekolah lain untuk bisa membagi pengalaman. Pelatihan-pelatihan tersebut tentunya itu akan diberikan modal atau pengalaman bagaimana mereka menjadi seorang guru yang baik atau menjadi guru yang memiliki kompetensi profesional dalam hal mendidik peserta didik.

15. Apakah ada evaluasi atau penilaian terhadap kinerja guru pamong setelah mendampingi mahasiswa PPL?

Jawaban: (RP) ya kalau perannya bagaimanapun peran kepala sekolah adalah sebagai atasan itu sudah hal mutlak. Biasanya mahasiswa datang di sekolah itu mengantarkan surat kemudian kepala sekolah berpikir bahwa ada pertimbangan-pertimbangan khusus dari sekolah karena di sini kami memiliki dua guru pendidikan agama Kristen. kemudian kepala sekolah bisa menentukan bahwa kira-kira yang pas dengan guru pamongnya adalah mahasiswa ini apalagi jika mahasiswanya datang banyak mungkin empat atau enam itu tidak mampu dihandle oleh satu guru pamong, makanya biasa

langsung dua guru pendidikan agama Kristen dipilih sebagai pamong. Nanti kepala sekolah juga berperan dalam menentukan bahwa mahasiswa si a ini adalah guru pamongnya ini.

(JS) Ya, jadi selama ini yang pertama komunikasi dengan guru kemudian mempertimbangkan kesiapan guru dalam memberikan tugas sebagai guru pamong.

(GK) Oh ya jadi peranan kepala sekolah untuk memilih seorang guru pamong itu yang sudah disebut di awal tadi bahwa tentunya itu adalah guru-guru yang memang sudah berpengalaman dalam mengajar karena itu sudah lama mengabdikan kalau misalnya guru yang masih baru tentunya itu masih menimba ilmu dari yang lama jadi yang diutamakan itu adalah guru-guru yang memang sudah memiliki pengalaman di masing-masing latar belakang yang ditekuni dari setiap guru.

16. Bagaimana sekolah memastikan bahwa guru pamong mampu membimbing mahasiswa secara efektif selama praktik lapangan?

Jawaban: (RP) seperti yang saya sampaikan tadi bahwa kalau bicara tentang penilaian itu bisa basisnya adalah deskripsi bisa juga basisnya adalah angka. Tetapi kalau evaluasi tentu ada setiap tahun. misalnya mahasiswa dari IAKN Toraja yang datang, setiap selesai PPL tentu ada evaluasi-evaluasi seperti diskusi khusus untuk guru pamong, apa kendala-kendala yang dialami mahasiswa kita selama melaksanakan PPL dan bagaimana tindak lanjutnya itu yang paling penting. Bukan hanya pada tahapan-tahapan evaluasi tetapi ada rencana-rencana tindak lanjut yang kemudian kita laksanakan atau lakukan untuk perbaikan maupun kemajuan dalam membimbing mahasiswa PPL yang datang di sekolah.

(JS) Ya, tentunya selaku pimpinan di sini, setelah melakukan pendampingan guru pamong tersebut memberikan laporan terkait dengan bagaimana mahasiswa tersebut dalam melakukan PPL di sekolah kami.

(GK) Biasanya itu ada evaluasi atau penilaian kepada guru pamong setelah menyelesaikan kegiatan praktik di setiap sekolah. Nah kita mau melihat di situ bagaimana umpan balik yang diajarkan selama menjadi guru pamong di sekolah, disitu kita bisa melihat ukuran atau yang menjadi barometer untuk guru pamong. Apakah memang dia sudah menguasai tentang guru atau perlu ada pembekalan sedikit mungkin dengan melalui pelatihan atau bisa juga belajar dari rekan guru yang sudah memiliki pengalaman.

17. Apa saran Bapak/Ibu untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan PPL ke depan?

Jawaban: (RP) iya dalam hal ini karena penanggung jawab di sekolah adalah kepala sekolah itu sendiri, selama kegiatan proses belajar mengajar, dalam hal ini mahasiswa yang datang PPL maupun guru sebagai pamong itu tetap ada pementauan monitoring dari kepala sekolah setiap saat atau periodik dalam memberikan masukan maupun evaluasi. Jadi artinya ada monitoring dari kepala sekolah sebagai penanggung jawab di sekolah.

(JS) Yang pertama, selalu melakukan koordinasi baik antara guru pamong tersebut dan juga bagaimana mahasiswa yang melakukan PPL itu melakukan kegiatan, Sehingga dengan adanya koordinasi tentunya ada arahan yang jelas sehingga terproses pendampingan selama kegiatan PPL yang berlangsung di sekolah kami dengan baik.

(GK) ya sekolah memastikan bahwa guru pamong memiliki pengalaman yang cukup lama dalam mengajar, lalu memperhatikan kompetensi guru pamong dan guru yang menjadi pamong harus sesuai dengan bidang studi mahasiswa PPL.

18. Apa saran Bapak/Ibu untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan PPL ke depan?

Jawaban: (RP) yang pertama yang menjadi kendala kami di sekolah karena padatnya kegiatan. Seringkali juga memang disampaikan dari pihak sekolah bahwa ketika mau melaksanakan PPL langkah lebih baiknya kalau lapor diri itu lebih awal karena biasa kadang mahasiswa yang datang itu ada yang satu hari mau praktik bukan hanya pada tataran PPL, tapi kegiatan-kegiatan misalnya observasi penelitian lain, mereka satu hari menjelang hari

pelaksanaannya mereka datang dan sekolah kan punya regulasi atau aturan sendiri, makanya kadang kita tidak bisa sinkronkan dengan proses pembelajaran dan terkadang juga ada mahasiswa yang kemudian datang lalu maunya mengatur sekolah. Jadi ini penting untuk menjadi catatan juga buat kampus supaya memberikan pembekalan di kampus itu jangan kemudian mahasiswa yang datang mengatur sekolah. Ini untuk meminimalisir sekolah dalam hal mau menolak, karena terkadang sebagian mahasiswa yang begitu tapi tidak semua. kedua adalah secepat mungkin memberi atau melapor diri ketika mau datang di sekolah, kemudian yang berikutnya yang ketiga tentu sekolah adalah rumah siswa yang kedua dan tentu apa yang dilakukan oleh guru dalam hal ini mahasiswa yang PPL adalah mahasiswa yang pada tahapan proses belajar itu harus memberikan contoh yang baik di dalam ruang kelas maupun dilingkungan tempat mereka PPL.

(JS) Tentunya yang perlu ditingkatkan, yang pertama adanya kerjasama dengan sekolah dengan pihak kampus Kemudian tentunya juga pembekalan lebih matang kepada mahasiswa yang akan melakukan PPL. Serta mungkin ke depan ada komunikasi antara pembimbing mahasiswa PPL dengan guru pamong Jadi kan biasanya mahasiswa yang datang itu ada dosen pembimbing.

(GK) Oh iya sebagai saran ya kami dari pihak sekolah untuk bagaimana meningkatkan kualitas antara sekolah dengan kampus yang sudah bekerjasama tentunya itu ada kerjasama untuk mengadakan pelatihan-pelatihan pada guru-guru ya artinya ini kerjasama dengan sekolah dan kampus.

TRANSKIP WAWANCARA (MAHASISWA)

Lembar hasil wawancara mahasiswa PPL angkatan 2022

Nama mahasiswa:

1. Pirunan Sapparan (tanggal 22 Mei 2026)
2. Lorensi Kadang (tanggal 27 Mei 2026)
3. Michael Loel Masiku (tanggal 6 Juni 2026)

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

A. Membuat perangkat pembelajaran, termasuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus, dan materi ajar, sejalan dengan ketentuan kurikulum yang sedang berlaku.

1. Bagaimana guru pamong membimbing Anda dalam menyusun RPP, silabus, dan materi ajar?

Jawaban: (PS) Nah, salah satu contoh yang diberikan guru pamong dalam membimbing saya yaitu memberikan arahan, memberikan pembimbingan, dan memberikan pemahaman bahwa begini-begini isi dalam RPP dan silabus itu tetapi arahan tersebut hanya di awal saja ketika pertama kali mengajar, selanjutnya tidak diberikan bimbingan lagi sampai selesainya PPL. Kemudian, dalam menyusunannya itu saya susun dan membuat sendiri dan berpatokan pada apa yang saya dapatkan dari mata kuliah tertentu yang saya pelajari selama kuliah.

(LK) guru pamong membimbing saya dengan cara mengarahkan saya untuk menyesuaikan metode yang saya gunakan dalam modul ajar dan metode yang saya terapkan di dalam pembelajaran. Contohnya ketika saya menulis di dalam RPP mengenai metode Tanya jawab berarti dalam penerapannya saya harus juga menggunakan metode Tanya jawab.

(ML) Tidak pernah karena guru pamong hanya 2 kali hadir di saat datang di jadwal PPL

2. Apakah guru pamong memberikan contoh perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum?

Jawaban: (PS) Tentunya, pada awal masuk di sekolah, saya diperlihatkan suatu model kurikulum yang sesuai dengan kurikulum pembelajaran yang ada di sekolah SMK Andika Mebali. Nah, itu awal masuk saja diberikan suatu contoh bahwa seperti ini model kurikulum pembelajaran di sekolah. Kemudian itu yang saya pedomani, karena kemarin saya sempat foto dan saya juga sempat ambil file-nya.

(LK) tidak

(ML) Tidak ada contoh yang di berikan

- B. Melakukan proses pembelajaran di dalam kelas dengan pendampingan dari guru pamong.

1. Bagaimana bentuk pendampingan guru pamong saat Anda mengajar di kelas?

Jawaban: (PS) Selama saya PPL, tentang bagaimana guru mendampingi saya dalam kelas itu hanya sekali-sekali masuk dalam kelas itu pun hanya melihat sebentar lalu keluar kembali. Jadi saya hanya dipantau dari luar saja bahwa apakah proses pembelajaran berjalan dengan baik atau tidak.

(LK) selama saya PPL, guru pamong selalu memantau atau mengawasi saya selama saya mengajar mulai dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran.

(ML) Tidak dampingang dari guru pamong

2. Apakah guru pamong memberikan masukan atau evaluasi setelah Anda mengajar? Jelaskan?

Jawaban: (PS) Selama saya PPL, guru pamong tidak pernah melakukan evaluasi kepada saya selama pembelajaran selesai, jadi, tidak ada. Dalam proses mengajar, saya tidak pernah diberikan masukan bahwa ini kekurangan kamu, ini perlu diperbaiki, dan lain sebagainya.

(LK) ya, guru pamong memberikan masukan atau evaluasi setelah saya mengajar untuk perbaikan pembelajaran berikutnya, contohnya dalam pembelajaran, saya tidak menetapkan waktu untuk pembelajaran kelompok sehingga hal itu menyebabkan banyak waktu yang terbuang sia-sia. Jadi guru pamong menyatakan bahwa, alangkah baiknya jika menerapkan pembelajaran kelompok perlu menentukan waktu yang tepat untuk diskusi. Lalu guru pamong juga memberikan saran agar ketika dalam modul ajar menentukan metode kelompok maka juga harus dilakukan dalam pembelajaran.

(ML) Tidak ada masukan, Karena guru pamong tidak ada saat saya mengajar di kelas

3. Menurut Anda, bagaimana peran guru pamong dalam meningkatkan kemampuan mengajar Anda?

Jawaban: (PS) Saya kira kemarin itu tidak ada.

(LK) peran guru pamong sangat penting untuk meningkatkan mengajar saya, dimana evaluasi atau saran yang diberikan dari guru pamong sangat berguna untuk perbaikan dalam proses pembelajaran yang saya lakukan.

(ML) Peran guru pamong harus hadir untuk mendampingi mahasiswa PPL di saat mengajar di kelas agar mahasiswa PPL dapat mengetahui apa yang dapat di perbaiki saat mengajar entah itu cara bicara atau apa pun

C. Mengelola kelas secara efektif agar pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik.

1. Bagaimana guru pamong membimbing Anda dalam mengelola kelas?

Jawaban: (PS) Ya, bagaimana guru pamong membimbing saya dalam mengelola kelas selama proses pembelajaran itu, saya kira tidak pernah. Intinya bahwa selama saya PPL itu, saya hanya sekali-sekali dilihat oleh guru pamong, itu pun sebentar. Nah, selama saya pelaksana PPL, itulah menjadi kekurangan seorang guru pamong, karena proses pelaksanaan

PPL ini tentunya kita dalam proses tahap belajar. Tapi yang saya alami di sekolah itu bahwa saya hanya dibiarkan dalam proses mengajar. Tetapi puji Tuhan kemarin waktu saya disupervisi oleh seorang dosen supervisor saya, beliau menganggap bahwa saya sudah bisa, dan mampu mengelola kelas. Hanya saja saya masi kekurangan bagaimana mengelola materi. Mengenai masalah mengelola kelas itu saya sudah bisa.

(LK) jadi dalam mengelola kelas guru pamong memberikan saya banyak saran salah satunya yaitu guru pamong menyatakan bahwa pengelolaan kelas saya itu sudah baik tetapi harus ada batasan antara guru dengan siswa.

(ML) kurang baik karena Ndak ada dampingan dari guru pamong, malahan mahasiswa yang PPL yang harus berusaha mengelola kelas dengan baik

2. Apa saja strategi yang diajarkan guru pamong untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif?

Jawaban: (PS) Jadi awal pertemuan pada saat pengantaran kemarin, guru pamong hanya mengatakan bahwa dalam mengajar yang perlu disiapkan itu hanya dari segi mental. Nah, cuma itu strategi yang guru pamong berikan, bahwa kita harus siap dalam menciptakan suasana yang menarik dalam kelas supaya siswa boleh belajar dengan baik.

(LK) strategi yang diajarkan guru pamong kepada saya yaitu dengan menerapkan batasan antara guru dengan peserta didik, sehingga peserta didik bersikap baik kepada guru, artinya siswa tidak memandang guru itu sebagai teman sebayanya tetapi memandang gurunya sebagai orang tuanya yang tetap mereka hargai

(ML) tidak ada strategi yang diberikan

D. Melakukan evaluasi pembelajaran terhadap peserta didik.

1. Bagaimana guru pamong membimbing Anda dalam melakukan evaluasi pembelajaran?

Jawaban: (PS) Jadi, cara guru pamong membimbing saya dalam melakukan evaluasi pembelajaran tentunya ada dua hal. Yang pertama itu kuis, kemudian yang kedua itu adalah menjawab soal pertanyaan yang diberikan dalam bentuk pilihan ganda dan esai. Jadi, itu cara guru pamong memberikan pembimbingan kepada saya.

(LK) jadi, cara yang digunakan guru pamong yaitu memberikan saya contoh bagaimana seharusnya evaluasi pembelajaran, sehingga contoh itu saya ikuti.

(ML) Tidak ada bimbingan sama sekali semeja PPL

2. Apakah guru pamong memberikan contoh bentuk penilaian kepada peserta didik?

Jawaban: (PS) Tentunya ada contoh yang diberikan karena guru pamong mengatakan bahwa dalam menilai ada poin-poin tertentu yang diberikan setiap poinnya. Contoh penilaian yang diberikan itu tentang cara menjawab soal yang benar. Kemudian, kalau kita memberikan suatu penilaian, contoh yang diberikan guru pamong kepada saya itu bahwa dalam menilai itu ada dua hal yang perlu kita perhatikan. Bahwa dari segi kognitif dan juga suatu tindakan yang dilakukan atau secara nilai sifat dalam kelas.

(LK) iya

(ML) Tidak ada contoh yang di berikan saat saya PPL di sekolah tersebut

E. Menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah sekaligus membangun hubungan yang harmonis dengan guru, siswa, dan seluruh staf.

1. Bagaimana guru pamong membantu Anda menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah?

Jawaban: (PS) Jadi, mengenai hal ini tentunya saya tidak pernah diajarkan dari guru pamong dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah, tetapi saya insiatif sendiri bagaimana saya menyesuaikan diri di sekolah, baik dalam bergaul dengan guru, siswa, dan juga staf.

(LK) jadi caranya yaitu guru pamong tidak mengabaikan maupun meninggalkan saya selama saya melakukan praktik mengajar maupun setelah melakukan praktik mengajar, sehingga saya dapat lebih baik dalam menyesuaikan diri di lingkungan sekolah.

(ML) guru pamong tidak pernah membantu dalam menyesuaikan diri dalam lingkungan sekolah. Saya sendiri yang sadar diri untuk membangun hubungan dengan lingkungan sekolah dengan baik.

2. Bagaimana hubungan Anda dengan guru, siswa, dan staf sekolah selama PPL?

Jawaban: (PS) Jadi, waktu saya pertama di sekolah, saya berpikir, apakah saya bisa menjalani PPL ini selama saya ber-PPL di sini. Ya, terkadang kita meragukan diri kita, tetapi seiring berjalannya waktu, walaupun kita tidak dibimbing atau tidak diarahkan dari guru pamong kita sendiri, tetapi bagaimana kita menjadi calon seorang guru itu harus benar-benar mampu bergaul dengan siapa saja di sekolah secara positif. Nah, selama saya PPL, hubungan saya dengan guru maupun siswa dan staf di sekolah itu sangat-sangat baik, dan bahkan kalau kita selesai mengajar di kelas, kita siring-siring berkumpul dalam ruangan guru dan itu yang saya alami selama proses PPL.

(LK) hubungan saya sangat baik karena guru, siswa dan staf sekolah menerima saya dengan baik, dan mereka sangat terbuka dan tentu mereka mau menjalani hubungan yang baik dengan saya.

(ML) hubungan saya sangat baik

F. Menjaga etika, sikap profesional, dan tanggung jawab sebagai calon pendidik.

1. Bagaimana guru pamong membimbing Anda dalam menjaga etika sebagai calon guru?

Jawaban: (PS) Tentu sekali dengan masalah ini, saya tidak pernah dibimbing oleh guru pamong bahwa sebagai guru harus begini, harus begitu. Saya hanya ingat, sebagai seorang guru, kita berperan sebagai seorang teladan dan bahkan kemarin selama saya PPL itu, tidak ada yang saya langgar sesuai dengan aturan yang ada di sekolah. Saya tidak pernah dibimbing dari segi apapun. Pokoknya saya mengikuti aturan yang ada di sekolah.

(LK) jadi guru pamong memberikan saya saran-saran yang baik, seperti dari cara saya berpakaian, karena saya pernah bertanya apakah dibolehkan menggunakan celana pada saat mengajar dan guru pamong mengatakan agar menggunakan rok. Kemudian tentang bersosialisasi dengan guru-guru lain, jadi guru pamong menyarankan untuk akrab juga dengan guru yang ada di sekolah bukan hanya akrab dengan guru pamong saja.

(ML) Tidak ada contoh yang di berikan saat saya PPL di sekolah tersebut

2. Sikap profesional apa yang diajarkan guru pamong kepada Anda selama PPL?

Jawaban: (PS) Mengenai sikap profesional yang diajarkan guru pamong kepada saya tentunya kita sadar diri, sadar sendiri bahwa sebagai seorang guru itu harus menjalankan suatu tanggung jawab yang baik dan sesuai dengan prosedur yang ada. Saya kembali katakan bahwa selama saya PPL, arahan yang saya terima itu hanya awal pertemuan.

(LK) jadi guru pamong mengatakan bahwa jangan hanya akrab dengan guru pamong saja tetapi jalinlah komunikasi yang baik atau akrab juga dengan guru-guru lainnya.

(ML) sikap menghendel semua proses pembelajaran saat berlangsung

G. Mengikuti seluruh kegiatan sekolah yang berkaitan dengan program PPL.

1. Kegiatan sekolah apa saja yang Anda ikuti selama program PPL?

Jawaban: (PS)selama proses PPL ketika ada kegiatan di sekolah dan saya tahu dan kebetulan saya tidak sibuk, saya menyempatkan waktu saya untuk pergi, kemudian dalam proses belajar dan mengajar saya selalu ada dan saya tidak pernah melupakan jadwal pokok mengajar saya. dan kadang juga ada tugas tambahan seperti memimpin ibadah di sekolah.

(LK) yang pertama yaitu mengikuti ibadah akhir pekan yang dilaksanakan setiap hari jumat dimana beberapa kali saya turut mengambil pelayanan dalam ibadah tersebut. kemudian setiap hari selasa dan hari jumat, saya selalu mengikuti apel pagi dan senam bersama.

(ML) ada dua Lomba dan Ibadah Cerdas cermat semua sekolah SMP di Mengkendek Natal di sekolah

2. Bagaimana guru pamong mengarahkan Anda untuk terlibat dalam kegiatan sekolah?

Jawaban: (PS) lagi-lagi bahwa saya secara pribadi saya hanya berinisiatif terlibat dalam kegiatan sekolah. mungkin karena terlalu banyak kesibukan guru pamong saya sehingga membiarkan saya berproses sendiri.

(LK) jadi guru pamong itu mengajak saya untuk turut terlibat dalam kegiatan yang dilakukan oleh sekolah mulai dari kegiatan yang dilaksanakan oleh sekolah sampai kegiatan yang dilaksanakan di luar sekolah seperti lomba-lomba saya diajak untuk mengikuti dan mendampingi siswa dalam lomba-lomba tersebut.

(ML) tidak ada, malahan kepala sekolah yang memberikan arahan untuk mengikuti kegiatan tersebut

3. Menurut Anda, apakah keterlibatan dalam kegiatan sekolah membantu pengalaman Anda sebagai calon guru?

Jawaban: (PS) sangat membantu sekali suatu pengalaman yang sangat berharga yang kita dapatkan dalam proses PPL jika kita betul-betul ingin menikmati proses PPL yang ada selama 6 bulan. kadang-kadang mahasiswa hanya melakukan proses bekajar nebgajar sesuai dengan jadwal mereka, mahasiswa pergi jika ada jadwal. Tetapi suatu pengalaman yang sangat berharga bagi kita selama 6 bulan jika kita betul-betul ingin mengikuti suatu proses yang ada selama 6 bulan tentunya sangat membantu pengalaman kita sebagai seorang guru yang dimana kita belajar berinteraksi dengan siswa, dengan guru, dengan siapa saja yang ada di sekolah jadi sangat membantu kemudian membuat laporan kegiatan PPL secara sistematis dan sesuai dengan pedoman yang berlaku.

(LK) ya, sangat membantu karena dari situ saya mendapatkan banyak pengalaman dan pelajaran baru yang belum pernah saya alami sebelumnya.

(ML) iya sangat membantu menambah pengalaman

H. Membuat laporan kegiatan PPL secara sistematis dan sesuai dengan pedoman yang berlaku.

1. Bagaimana guru pamong membimbing Anda dalam menyusun laporan PPL?

Jawaban: (PS) dalam menyusun laporan PPL ini saya tidak dibimbing saya hanya berpatokan pada pedoman PPL yang diberikan dari kampus, jadi saya berpatokan pada pedoman tersebut.

(LK) jadi guru pamong sedikit membantu saya dalam penyusunan laporan PPL khususnya dalam mengetahui sejarah sekolah.

(ML) Tidak ada

2. Apakah guru pamong memberikan arahan mengenai format penulisan laporan PPL?

Jawaban: (PS)saya juga tidak pernah diarahkan oleh guru pamong, saya hanya berpatokan sesuai dengan dengan format laporan PPL yang diberikan dari kampus itu yang saya gunakan.

(LK) tentu tidak diberikan arahan karena format ini langsung diberikan oleh kampus dimana guru pamong tidak mengetahui format laporan PPL ini.

(ML) Tidak ada

LAMPIRAN LEMBAR BIMBINGAN



LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

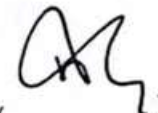
Nama Mahasiswa : YOBEL
NIRM : 1020229293
PRODI : Pendidikan Agama Kristen
Judul : Analisis Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Sebagai Pamong Bagi Mahasiswa PPL Angkatan 2022
Sub Judul :
.....
.....
.....
.....
.....
Pembimbing 1 : Djidon Lamba, Ph.D
Pembimbing 2 : Serdianus, M.Pd

PETUNJUK:

1. Pembimbingan minimal 6 kali pada masing-masing pembimbing untuk mendaftar sebagai peserta ujian proposal.
2. Pembimbingan minimal 5 kali pada masing-masing pembimbing untuk mendaftar sebagai peserta ujian skripsi.
3. Mahasiswa membawa buku rujukan (referensi) yang digunakan saat pembimbingan.
4. Mahasiswa menyerahkan buku kontrol kepada bagian akademik pada saat pendaftaran ujian proposal, ujian skripsi dan yudisium

Tanggal Setor	Catatan bimbingan	Pertemuan I
11 Februari 2026	- mersi ada pendeget gun pany. - dan pendeget mahasiswa pahlit?	Tanggal Bimbingan 11 Feb 2026 Pembimbing 1:  (Djidun Lamba)
11 Februari 2026	- jelaskan urgensi masalah penelitian "analisis?" - apa yg pernah, sehingga bisa regulasi pen- gun pany? - Ulat pengantar masalah penelitian setelah? - perbaikan tps dl. (Data nasional ppe "Beaya?").	Tanggal Bimbingan 11 feb 2025 Pembimbing 2:  (Sertius)

Tanggal Setor	Catatan bimbingan	Pertemuan II
	- Perbaiki uraian masalah - Referensi dirapikan lanjut ke bab II	Tanggal Bimbingan 18 Feb 2026 Pembimbing 1:  (Djiwan Lamba)
	- Tidak boleh menggunakan dkk & footnote → tulis semua nama penulis & penerbit. - Pr-wawancara → pengumpulan data awal, pra-pendekatan. - Tipe penelitian kuantitatif lebih banyak, tapi lebih tepat jika menggunakan kuantitatif sendiri. - Pelaksanaan benar penelitian.	Tanggal Bimbingan 18 Feb 2026 Pembimbing 2:  (Sw.)
Tanggal Setor	Catatan bimbingan	Pertemuan III
	- menganalisis Definisi tentang Tanggung Jawab Guru - pengaturan Akademik tentang PPL	Tanggal Bimbingan 26 Feb 2026 Pembimbing 1:  (Djiwan Lamba)

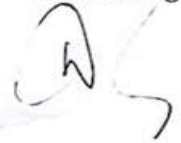
	1. buat krt pr isi 2. Teori di bab II harus fokus pada pengelompokan PAK & banyun guru penerap, bukan guru secara umum. 3. perbaiki kesalah penulisan	Tanggal Bimbingan 10 Maret 2026 Pembimbing 2: ()
Tanggal Setor	Catatan bimbingan	Pertemuan IV
	- Tambahkan Teori di bab II	Tanggal Bimbingan Pembimbing 1: ()
	1. perbaiki poin di bab II (A. Teknikat Guru penerap, B. Mahasiswa penerap). 2. Landasan Teologis → penggunaan prinsip PL = Rabi, Nabi, & Ulu, & B = Yesus, Paulus. 3. bab. 18 → perbaiki guru & banyun penerap - (Musa - Musa) PL 4. Rancor Bab III	Tanggal Bimbingan 12 Maret 2026 Pembimbing 2: ()

Tanggal Setor	Catatan bimbingan	Pertemuan V
	- Selajini seting begini yg dituliskan di buku II - Pembacaan tulisan yg ditulis pas, sesuai merancang buku II	Tanggal Bimbingan Pembimbing 1: <i>Alh</i> ()
	1. Catatan Alkitabiah seperti - pmt" buku peng 201 2. Metode penerbitan = Alas penerbitan metode apa? 3. Catatan dari Colson: penerbitan per lokasi & urutannya apa? 4. Laporan tulis dari peng, urutannya penerbitan = <i>sejajar</i> 5. Catatan penerbitan dari : urutannya, dokumentasi 6. Catatan penerbitan urutannya - dari peng, kepala, dan, dan lain-lain	Tanggal Bimbingan 16 Maret 2016 Pembimbing 2: <i>Alh</i> ()
Tanggal Setor	Catatan bimbingan	Pertemuan VI
	- Rapikan Tulisan - Ace Setelah Pabuat	Tanggal Bimbingan Pembimbing 1: <i>Alh</i> ()

1. pedoman wawancara, pengumpulan data dan lain-lain 2. Teknik pengumpulan data wawancara PIR & Sekelompok 3. Teknik pengumpulan data wawancara PIR & Sekelompok 3. Teknik pengumpulan data wawancara PIR & Sekelompok 4. Langkah-langkah wawancara	Tanggal Bimbingan 23 Maret 2024 Pembimbing 2: ()
--	---

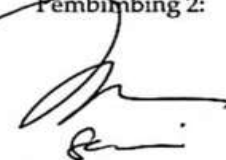
Mengetahui
Panitia Ujian Proposal Skripsi,

(.....)

Tanggal Setor	Catatan bimbingan	Pertemuan VII
	Data observasi jaya lupa dituliskan.	Tanggal Bimbingan Pembimbing 1: ()
	1. perbaikan semua data pengujian 2. Instruksi wawancara sudah sesuai, sudah menggunakan wawancara terstruktur -> bisa berkembang di lapangan 3. Segera umi & melaksanakannya penelitian	Tanggal Bimbingan 23 April 2026 Pembimbing 2: () ()
Tanggal Setor	Catatan bimbingan	Pertemuan VIII
	Pawina Hanna Pagarar	Tanggal Bimbingan Pembimbing 1: ()

	Insider subal de - Golekan Lajit pengumpul Golek di Lajit. ✓	Tanggal Bimbingan 4 Mei 2026 Pembimbing 2: () Sekar
Tanggal Setor	Catatan bimbingan	Pertemuan IX
	Tantangan Teori di Analisis	Tanggal Bimbingan Pembimbing 1: ()
	1. paitan ubi indikator 3 jenis / kategori informasi (bisa pait, lepat, voluniter.) 2. Argumen paitan lokasi paitan.	Tanggal Bimbingan 12 Juni 2026 Pembimbing 2: () Sekar

Tanggal Setor	Catatan bimbingan	Pertemuan X
	- Pakarti Lesele Rpbiter yg cari See	Tanggal Bimbingan Pembimbing 1: 
	1. perbair penulis - kelas / kategori Informas = Hala bala 2. Nka ada katasg dari inform day pangs yang sama 3. Refrensi di analisis hasil pambai - pambai katasg / pambai 4. Baku hasil pambai dan pambai dan pambai	Tanggal Bimbingan 15 Juni 2026 Pembimbing 2: 
Tanggal Setor	Catatan bimbingan	Pertemuan XI
	Perbaikan Typo Seccion katarisan dengan pambai dan Tujuan mcarah	Tanggal Bimbingan Pembimbing 1: 

	1. Paksi Bar IV → fajar dan nyalang paksi → paku . nyal fajar 2. Paksi Sam (Kepak). 3. Layang Paksi fajar - / up	Tanggal Bimbingan Pembimbing 2:  ()
Tanggal Setor	Catatan bimbingan	Pertemuan XII
	AG	Tanggal Bimbingan Pembimbing 1:  ()
	AG	Tanggal Bimbingan Pembimbing 2:  ()

Mengetahui
 Panitia Ujian Skripsi

B. Ballu